

Konsistensi Tata Tulis Karya Ilmiah Skripsi pada Program Studi PBSI FKIP Univet Bantara Sukoharjo

Suparmin, Sri Wahono Saptomo, Sukarno

PBSI FKIP Univert Bantara, Jl. Letjend Sudjono Humardhani no 1 Jombor, Sukoharjo

¹Suparminone44@gmail.com; ²sriwahono@gmail.com, ³ankarakarno@gmail.com

* Corresponding Author



Received; accepted; published

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsistensi (1) tabel presentasi dalam makalah di Program Departemen Indonesia, FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo tahun 2021, (2) presentasi diagram dalam makalah tersebut, (3) penulisan daftar pustaka, dan (4) konstruksi teoritis tentang masalah makalah yang direpresentasikan dalam tittle makalah ini. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Subjek penelitian dari penelitian ini adalah makalah yang disebut "skripsi" pada Program Departemen Indonesia, FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Ada sepuluh (10) tittle untuk data ini yang dilakukan oleh ISI dengan purposive random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan menulis pada dokumen-dokumen tersebut. Pengumpulan data dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini dapat dikooptasi sebagai berikut (1) terdapat beberapa ketidakkonsistenan tentang presentasi tabel pada makalah tersebut, seperti penomoran, variasi, huruf, penentuan posisi tittle dan tabel, penyajian tabel, spasi teks dan tabel, (2) gambar masih menunjukkan ketidakkonsistenan terhadap aplikasi spasi dan functuation, unit infmasi yang dibatasi, menggunakan huruf, dan (4) konstruksi teori untuk masalah ilmiah yang diwakili menunjukkan pola-pola yang tidak relevan dengan isi utama teori konstruksi, tittle akademik, dan fokus makalah.

The objective of this research is to describe the consistency of (1) the table presentation in the paper at Indonesian Departement Program, FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo tahun 2021, (2) the diagram presentation in that paper, (3) the bibliography writing, and (4) the theoretical construction about the problem of the paper that is represented in that tittle of this paper. This research approach is the qualitative research approach. Research subject of this research is the paper that is called "skripsi" at Indonesian Departement Program, FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. There are ten (10) tittles for this data that isi conducted by purposive random sampling. The collecting data is conducted by reading and writing to these documents. The collecting data is analyzed by qualitative. The result of this research can be cobcluded as follow (1) there are some inconsistency about the table presentation at these papers, as numbering, variation, letters, positioning the tittle and table, presenting table, spacing of text and table, (2) the drawing still shows the inconsistency to spacing and functuation application, the infmation unit bounded, using letters, and (4) constructiong of the theory for the scientific problem that is represented shows the patterns that irrelevant by the main content of the construction theory, the academic tittle, and paper focus.

KEYWORDS

Konsistensi
Karya Ilmiah
Penyimpangan Tata
Tulis

Consistency Scientific
Papers Deviations in
Writing

This is an open-
access article under
the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



PENDAHULUAN

Konsistensi sebagai bagian sikap akademik merupakan bagian penting untuk ditanamkan dalam budaya akademik. Setiap karya ilmiah mengharuskan ada nya konsistensi. Dalam skripsi, konsistensi mencakupi aspek (a) organisasi skripsi, (b) tata tulis skripsi, (c) bahasa dalam skripsi,

dan (d) teknik penulisan (Ismail dan Triyanto, 2007 : iv-v). Dalam proses penyusunan karya ilmiah dikalangan mahasiswa masih ditemukan sejumlah ketidakkonsistenan. Sarwiji Suwandi dan Anindyarini (2008 : 71-72) menemukan ketidakkonsistenan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa mencakupi (1) bidang ejaan (penggunaan tanda koma, penulisan kata depan, penulisan kata tuturan, penulisan singkatan nama gelar, penulisan angka dan bilangan, pemakaian kata *daripada*, pemakaian partikel, penulisan unsur serapan); (2) bidang kalimat (penulisan kalimat efektif, penulisan unsur-unsur dalam kalimat majemuk setara, dan penulisan kata sambung dalam kalimat majemuk); (3) penulisan notasi ilmiah; dan (4) penyusunan paragraf. Penulisan karya ilmiah mengedepankan sikap konsisten baik bentuk, istilah, noasi, maupun perwajahan, termasuk dalam aspek penggunaan bahasa. Dalam kaitannya dengan fenomena karya ilmiah skripsi pada program PBSI FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, perihal konsistensi sangat menarik untuk dikaji. Karya tulis ilmiah skripsi yang dimaksud adalah skripsi jenis kualitatif dan kuantitatif.

Konsistensi tata tulis dalam penulisan karya ilmiah skripsi mencakup aspek yang luas, dari bahasa hingga gaya selingkung institusi. Aspek bahasa mencakupi ketentuan-ketentuan kebakuan bahasa ilmiah seperti pilihan kata, ejaan, struktur kalimat, sedangkan gaya selingkung mencakupi sistematika urutan organisasi skripsi, ukuran kertas dan huruf, pilihan sitasi, termasuk perwajahan. Dengan berbagai keterbatasan dan efektivitas, penelitian ini memfokuskan hanya pada tiga hal yang mudah di lihat atau yang sangat supervisial yakni ihwal penyajian tabel, gambar, dan daftar pustaka.

Penelitian konsistensi tata tulis karya ilmiah skripsi pada program PBSI FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo ini secara khusus mengajukan rumusan bagaimanakah konsistensi (a) penyajian tabel, (b) penyajian gambar, (c) pencantuman daftar pustaka, dan (d) konstruk teori terhadap permasalahan yang dipresentasikan dalam judul tata tulis karya ilmiah skripsi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsistensi (a) penyajian tabel, (b) penyajian gambar, (c) pencantuman daftar pustaka, dan (d) konstruk teori terhadap permasalahan yang dipresentasikan dalam judul tata tulis karya ilmiah skripsi tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi seluruh komponen di lingkungan dunia akademik dan juga masyarakat lainnya yang peduli terhadap konsistensi tata tulis karya ilmiah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat (a) memperoleh deskripsi pola-pola konsistensi dalam rangka penanganan untuk pembinaan sikap ilmiah selanjutnya, baik dalam lingkup terbatas maupun secara lebih luas dan (b) memberikan masukan bagi calon peneliti lainnya ihwal konsistensi penggunaan bahasa.

Karya ilmiah merupakan tulisan yang mempunyai bobot akademis tertentu ditinjau dari aspek organisasi tulisan, substansi masalah, akurasi data, dan penyajian. Karya ilmiah dievaluasi secara ketat dari beberapa aspek sebagai kriteria sehingga karya ilmiah yang berbobot itu harus ditulis dengan cermat (Budiharso, 2007: 58). Karya ilmiah dan non-ilmiah dapat dibedakan dari ciri-ciri yang melekat di dalamnya.

Adapun ciri-ciri karya ilmiah adalah (1) berdasarkan fakta objektif, diperoleh secara sistematis, (2) cermat, jujur, tidak mengandung terkaan atau dugaan, (3) motivasinya adalah pemberitahuan tentang sesuatu, (4) tidak emotif, tidak ada ajakan (tidak sugestif), senantiasa mengacu kepada pokok permasalahan, (5) lugas dan sederhana sehingga mudah diidentifikasi, (6) penarikan simpulan tidak terlalu tinggi dan gegabah, (7) pernyataan-pernyataan dengan fakta pendukung yang kuat sehingga tidak bernada meragukan, (8) tidak argumentative dan membiarkan fakta berbicara sendiri, tidak memuat keyakinan karena keyakinan tidak ilmiah, dan (9) tidak persuasif (tidak mengandung ajakan) dan tidak melebih-lebihkan sesuatu (Brotowidjojo, 1991: 92-93).

Karya ilmiah merupakan tulisan yang disusun orang atau sekelompok (tim) yang melakukan penelitian/kajian. Karya ilmiah bertujuan menjelaskan secara akurat prosedur/metode yang

berlaku dan menyajikan hasil penelitian. Karya ilmiah ditulis berdasarkan format standar, seperti adanya unsur (a) abstrak, (b) pendahuluan, (c) bahan dan metode, (d) hasil dan pembahasan, (e) simpulan, serta (f) daftar pustaka (Hartinah, tak berangka tahun: 1). Ada pun contoh karya ilmiah ialah (a) laporan penelitian, (b) skripsi, (c) tesis/disertai, (d) tugas akhir, (e) makalah hasil penelitian.

Dengan demikian, skripsi merupakan salah satu jenis karya ilmiah untuk tugas akhir dalam jenjang pencapaian gelar strata satu. Tujuan utama penulisan skripsi adalah menyampaikan secara jelas dan tepat apa yang menjadi masalah penelitian, mengapa dan bagaimana penelitian dilakukan, hasil-hasil apa yang diperoleh dan implikasi apa yang menyusul kemudian yang semuanya harus ditulis padat, menggunakan ungkapan-ungkapan tepat, disusun secara logis dan memperhatikan secara cermat hal-hal yang bersifat detil (Ismail dan Triyanto, 2007: 1).

Konsistensi sebagai bagian sikap akademik sangat penting. Konsistensi atau taat azaz dalam karya ilmiah mencakupi empat (4) aspek, yakni konsistensi dalam (a) memegang suatu pokok pikiran, (b) memainkan istilah dan subordinasi materi, (c) keakuratan (teliti dan jelas), dan (d) kejelasan benang merahnya atau kesinambungan materi pembicaraan (Brotowidjojo, 1991: 93). Dari keempat aspek tersebut, ihwal konsistensi dalam karya ilmiah dapat dikelompokkan ke dalam tiga masalah pokok, yakni masalah (a) empiris, (b) retorika, dan (c) linguistic (Budiharso, 2007:59-64). melakukan penelitian/kajian. Karya ilmiah bertujuan menjelaskan secara akurat prosedur/metode yang berlaku dan menyajikan hasil penelitian. Karya ilmiah ditulis berdasarkan format standar, seperti adanya unsur (a) abstrak, (b) pendahuluan, (c) bahan dan metode, (d) hasil dan pembahasan, (e) simpulan, serta (f) daftar pustaka (Hartinah, tak berangka tahun: 1). Ada pun contoh karya ilmiah ialah (a) laporan penelitian, (b) skripsi, (c) tesis/disertai, (d) tugas akhir, (e) makalah hasil penelitian.

Dengan demikian, skripsi merupakan salah satu jenis karya ilmiah untuk tugas akhir dalam jenjang pencapaian gelar strata satu. Tujuan utama penulisan skripsi adalah menyampaikan secara jelas dan tepat apa yang menjadi masalah penelitian, mengapa dan bagaimana penelitian dilakukan, hasil-hasil apa yang diperoleh dan implikasi apa yang menyusul kemudian yang semuanya harus ditulis padat, menggunakan ungkapan-ungkapan tepat, disusun secara logis dan memperhatikan secara cermat hal-hal yang bersifat detil (Ismail dan Triyanto, 2007: 1).

Konsistensi sebagai bagian sikap akademik sangat penting. Konsistensi atau taat azaz dalam karya ilmiah mencakupi empat (4) aspek, yakni konsistensi dalam (a) memegang suatu pokok pikiran, (b) memainkan istilah dan subordinasi materi, (c) keakuratan (teliti dan jelas), dan (d) kejelasan benang merahnya atau kesinambungan materi pembicaraan (Brotowidjojo, 1991: 93). Dari keempat aspek tersebut, ihwal konsistensi dalam karya ilmiah dapat dikelompokkan ke dalam tiga masalah pokok, yakni masalah (a) empiris, (b) retorika, dan (c) linguistic (Budiharso, 2007:59-64).

Masalah empiris berkenaan dengan masalah lapangan. Pengertian lapangan menyangkut dimensi yang luas yang dimaknai berbagai perspektif, baik menyangkut kelembagaan maupun organisasi ilmiah berdasarkan disiplin atau jenis paradigm yang tertentu. Dalam konteks ini lembaga Univet Bantara Sukoharjo menerjemahkan konsistensi karya tulis ilmiah skripsi ke dalam aspek (a) organisasi skripsi, (b) tata tulis skripsi, (c) bahasa dalam skripsi, dan (d) teknik penulisan (Ismail dan Triyanto, 2007: iv-v).

Penyajian tabel merupakan cara yang sistematis untuk menyajikan data statistic dalam kolom-kolom dan lajur sesuai dengan klasifikasi masalah. Tabel yang baik bersifat sederhana dan berpusat pada beberapa ide. Tabel harus beridentitas, dengan nomor, dan nama yang ditempatkan di atas tabel (Tanjung, 2005: 99).

Gambar dapat digunakan untuk menyajikan hal-hal visual, juga data statistik yang berbentuk grafik. Judul gambar ditempatkan di bawah gambar. Cara penulisan sama dengan penulisan judul tabel. Gambar harus sederhana, tetapi mengungkap ide yang jelas dan dapat dipahami tanpa penjelasan verbal. Gambar harus digunakan secara hemat (Tanjung, 2005; 102).

Ketentuan umum daftar pustaka yang dicantumkan adalah semua pustaka yang dimuat dan digunakan dalam teks. Ketentuan penulisan daftar pustaka mencakupi ketentuan penulisan Daftar Rujukan (menggunakan spasi tunggal dimulai dari margin kiri normal dan diakhiri pada margin kanan yang juga normal). Ketentuan jenis-jenis sumber kepustakaan yang mencakupi rujukan yang berupa (a) buku dengan penulis seseorang, (b) buku dengan dua penulis atau lebih, (c) buku kumpulan tulisan/artikel, (d) dua buku atau lebih dengan seorang penulis dan tahun penerbitan sama, (e) buku dengan editor lebih dari satu orang, (g) artikel dalam jurnal dan atau majalah ilmiah, (h) skripsi, tesis, dan disertasi, (i) makalah yang disajikan dalam seminar, (j) artikel dalam Koran atau majalah, (k) Koran tanpa penulis, (l) artikel dalam jurnal dari CD-ROM, (m) dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa penulis dan tanpa lembaga, (n) karya individual dari internet, (o) artikel jurnal internet, (p) e-mail pribadi dari internet, dan (q) karya terjemahan.

Konstruksi teori dalam karya ilmiah terletak pada bagian paparan yang dinamakan tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka teoritik, kajian teori, kajian pustaka, deskripsi teori. Konstruksi teori merupakan paparan bangunan teori dari lingkup permasalahan yang hendak diteliti yang berfungsi mempertajam, memperjelas, dan pemandu dalam kerangka menemukan fakta, merumuskan hipotesis dan atau penyusunan instrument penelitian (Sugiyono, 2008: 88). Paparan deskripsi teori dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori (bukan sekadar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Jumlah dan ragam teori yang perlu dideskripsikan bergantung luasnya permasalahan dan jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2008: 89).

Adapun langkah-langkah pendeskripsian teori dapat dipaparkan (1) tetapkan nama variabel yang diteliti, dan jumlah variabelnya, (2) cari sumber-sumber bacaan (buku, kamus, ensiklopedia, jurnal ilmiah, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi) sebanyak-banyaknya dan yang relevan dengan setiap variabel yang diteliti, (3) lihat daftar isi setiap sumber bacaan tersebut, pilih topic yang relevan dengan setiap variabel yang akan diteliti untuk referensi yang berbentuk laporan penelitian, lihat judul penelitian, permasalahan, teori yang digunakan, tempat penelitian, sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, simpulan, dan saran yang disampaikan), (4) cari definisi setiap variabel yang akan diteliti pada setiap sumber bacaan, bandingkan antara satu sumber dengan sumber yang lain, dan pilih definisi yang sesuai dengan penelitian yang akan

dilakukan, (5) baca seluruh isi topik dari sumber bacaan yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti, lakukan analisis, renungkan, dan buatlah rumusan dengan bahasa sendiri tentang isi setiap sumber data yang dibaca, dan (6) deskripsikan teori-teori yang telah dibaca dari berbagai sumber ke dalam bentuk tulisan dengan bahasa sendiri. Sumber-sumber bacaan yang dikutip atau yang digunakan sebagai landasan untuk melakukan deskripsi teoritik harus dicantumkan (Sugoyono, 2008: 90-91).

Penelitian yang berkenaan dengan seluk-beluk konsistensi berbahasa dalam karangan ilmiah atau karya akademik telah dilakukan di berbagai tempat. Handayani (2001) dalam laporan penelitiannya yang berjudul “Penyimpangan Struktur Bahasa dalam Wacana Teknis Analisis Skripsi Mahasiswa Unair di Surabaya” melaporkan bahwa masih banyak ditemukan penyimpangan struktur bahasa, yang mencakupi pemakaian ejaan (penulisan punctuation, penulisan huruf dan penulisan kata), pemakaian bentuk redundansi, bentuk jamak, bentuk subjek dilesapkan, bentuk anak kalimat, dan anak kalimat, serta bentuk kalimat yang panjang.

Suwandi dan Anindyarini (2008: 71-72) dalam publikasi ilmiahnya dengan judul “Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Universitas Sebelas Maret” menyimpulkan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa mencakupi (1) bidang ejaan (penggunaan tanda koma, penulisan kata depan, penulisan kata turunan, penulisan singkatan nama gelar, penulisan angka dan bilangan, pemakaian kata *daripada*, pemakaian partikel, penulisan unsur serapan), (2) bidang kalimat (penulisan kalimat efektif, penulisan unsur-unsur dalam kalimat majemuk setara, dan penulisan kata sambung dalam kalimat majemuk); (3) penulisan notasi ilmiah; dan (4) penyusunan paragraf.

Bertolak dari paparan tentang berbagai penelitian terdahulu di atas, topic konsistensi penulisan karya ilmiah oleh mahasiswa masih relevan dan actual untuk diteliti terutama yang belum banyak dibahas, yakni aspek penyajian tabel, gambar dan daftar rujukan, dan konstruk teori.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menyarankan bahwa analisis yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada pada teks skripsi. Data penelitian adalah skripsi mahasiswa tahun 2021 progdi PBSI FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo yang merupakan data dokumen. Oleh karena itu, jenis penelitian juga termasuk berjenis studi dokumen. Studi dokumen ini digunakan untuk mengkaji penggunaan konsistensi berbahasa dan bentuk-bentuk yang direalisasikan dalam tata tulis tersebut.

Objek penelitian dalam konteks ini mengarah pada sumber data, yakni teks skripsi. Tidak semua skripsi dijadikan sampel atau per contoh dalam penelitian ini. Penekanan pada kasus fenomena masalah konsistensi lebih ditekankan. Skripsi yang dijadikan sumber data ihwal konsistensi ada 10 judul, masing-masing lima judul kelompok tulisan kualitatif dan 5 judul kelompok kuantitatif. Pemelihan judul-judul dilakukan secara purposif random. Masing-masing teks dikodifikasika, dengan *wan* (untuk kategori skripsi kuantitatif) dan *wal* (untuk kategori skripsi kualitatif).

Dalam analisis kualitatif peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data atau *human instrument* (Sutopo, 2006: 67). Teks dibaca berulang-ulang, jika ditemukan konsistensi dicatat atau disalin pada lembar rekap sejenis kartu catatan. Lembar rekap tersebut memuat informasi tentang kutipan konsistensi. Data ini adalah konsistensi berbahasa Indonesia aspek penulisan tabel, gambar, dan daftar pustaka. Konsistensi dilihat dari perspektif ketentuan dasar penulisan secara baku. Dengan demikian fenomena pemakaian bahasa di luar ketentuan itu dapat dinyatakan ketidak-konsistenan.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah teknik membaca berulang-ulang dan pencatatan. Membaca berulang-ulang maksudnya mengamati dan mencatat dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Prosedur pengumpulan data dalam analisis berlangsung dan dilakukan secara terus-menerus atau sistematis dari awal sampai akhir analisis. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang atau memperhatikan pemakaian bahasa dalam teks yang dijadikan sumber

data. Jika terdapat ketidakkonsistenan dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis, dicatat atau disalin pada kartu catatan atau lembar catatan.

Data yang telah diambil kemudian dilakukan analisis secara sistematis. Data tersebut dicatat atau disalin dalam hal ketidakkonsistenan ihwal ketiga aspek di atas. Data dibuat rekap catatan awal kemudian ditulis kembali atau disalin pada bagian pembahasan untuk dianalisis. Prosedur analisis tersebut berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan dalam analisis ini, sebagaimana yang dikemukakan pada bagian pendahuluan. Data-dat tersebut dipaparkan dan dianalisis secara berurutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsistensi Penyajian Tabel

Pola-pola masalah konsistensi penyajian tabel muncul dalam fenomena ketidakkonsistenan berikut, yakni pola-pola berikut:

1. Pola penulisan nomor dan judul tabel tidak serangkai atau dipisah, harusnya serangkai dan tidak dipisahkan halaman:
 - (1) Tabel I Rekapitulasi Hasil Perhitungan Validitas Try Out Angket (wan 1/h.44);
 - (2) Tabel III Deskripsi Frekuensi Hasil Angket tentang ... (wan 1/h.47)
2. Pola Penulisan dengan cetak tebal (bold), harusnya tidak dicetak tebal
 - (3) Tabel II Deskripsi Frekuensi Variabel Perhatian orang tua
3. Tampilan tabel disajikan secara terputus (tidak dalam satu halaman), harusnya satu halaman
4. Penulisan nomor bervariasi, tidak homogen dan seragam, harusnya mengikuti pedoman.
 - (4) Tabel II: Tabel Kerja Validitas Soal Nomor 1 (wan 2)
 - (5) Tabel I Rekapitulasi Hasil Perhitungan Validitas Try Out Angket (wan 1)
 - (6) Tabel II Deskripsi Frekuensi Variabel Perhatian orang tua (wan 3)
 - (7) TABEL I SKOR HASIL PENYEBARAN ANKGET KETERAMPILAN MANYIMAK PADA SISWA KELAS IV SDN 02 KWANGSAN KECAMATAN JUMAPOLO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2020/2021 (wan 4)
 - (8) Tabel 10 Frekuensi diharapkan dan Pengamatan Variabel Kemampuan Membaca Pemahaman (wan 5)
5. Judul ditempatkan di bawah tampilan tabel, seharusnya di atas tampilan tabel
6. Variasi spasi (berspasi dua, ada yang berspasi rangkap), seharusnya semua tabel berspasi rapat dan memungkinkan beda ukuran huruf demi keutuhan halaman.

Ketidakkonsistenan penyajian tabel menandakan rendahnya kecermatan penulisannya dalam mengimplementasikan kedisiplinan berbahasa. Variasi-variasi yang ditemukan berkesan setiap penulis berjalan sendiri tanpa panduan yang mantap. Masalah konsistensi dalam penyajian tabel berkenaan dengan masalah pilihan nomor tabel, variasi, bentuk huruf, penempatan nama/judul tabel tampilan tabel, persiapan nama tabel.

Konsistensi Penyajian Gambar

Persepsi dasar dalam skripsi untuk sistem digit, nomor gambar ditulis dengan dua angka arab yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama menunjukkan nomor bab tempat gambar tersebut terdapat, sedangkan angka kedua menunjukkan nomor urut gambar bab tersebut. Kata gambar dan nomor gambar pada halaman ini ditulis dengan dicetak tebal (bold), sedangkan judul gambar dan halaman tidak dicetak tebal. Untuk sistem kombinasi huruf angka, menyesuaikan. Artinya, angka pertama yang menunjukkan nomor bab tempat gambar itu

ditulis dengan angka romawi besar diikuti tanda titik lalu nomor urut gambar dengan angka arab. Di dalam isi skripsi, gambar diletakkan sedekat mungkin dengan judul atau nama gambar dan diletakkan ditengah-tengah. Judul gambar ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama dari kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital. Baris-baris judul gambar berjarak 1 spasi.

Masalah konsistensi penyajian tabel muncul dalam fenomena berikut:

1. Penulisan cetak tebal dan kapital, seharusnya tidak cetak tebal dan tidak menggunakan capital seluruhnya

(9) **GAMBAR 1 SKEMA KERANGKA PEMIKIRAN** Gambar 1 skema kerangka pemikiran

2. Gambar tanpa judul, seharusnya dengan judul

3. Judul dan tampilan gambar terpisah halaman, seharusnya tidak terpisah dan dalam halaman, seharusnya tidak terpisah dan dalam halaman yang sama

4. Gambar tidak memenuhi ketentuan ejaan penggunaan huruf, seharusnya mengikuti ketentuan ejaan

Ketidakkonsistenan dalam penyajian gambar juga mengindikasikan ketidakcermatan penulis dan proses penulisan kaya ilmiah. Panduan belum tampak dijadikan dasar dan arah penulisan agar lebih konsisten. Masalah konsistensi dalam penyajian gambar berkenaan dengan pilihan bentuk huruf, ketidakadaan judul/nama, keterpisahan judul/nama fisik gambar, tidak memenuhi kaidah ejaan yang berlaku.

Konsistensi Pencantuman Daftar Pustaka

Bertolak dari perspektif dasar sebagaimana disajikan didepan, ditemukan fenomena ketidakkonsistenan penulisan daftar pustaka dengan pola sebagai berikut:

1. Penggunaan spasi di depan tanda baca titik dua, seharusnya di depan tanda titik dua tanpa spasi.

2. Tidak mencantumkan angka tahun di belakang nama pengarang, seharusnya ada angka tahun.

3. Penulisan dua spasi semua baris, seharusnya satu spasi pada setiap satu daftar pustaka, dan dua spasi pada daftar pustaka berikutnya.

4. Penggunaan tanda koma untuk pembatas satuan informasi daftar pustaka, yang seharusnya tanda titik, kecuali belakang kota terbit dengan titik dua.

5. Penggunaan cetak tebal untuk judul buku, yang seharusnya cetak miring.

Masalah konsistensi pencantuman daftar pustaka berdasarkan fenomena di atas mencakupi masalah spasi tanda baca, urutan informasi kepastakaan, spasi baris, kode tanda pembatas satuan informasi dalam pustaka, penggunaan bentuk huruf.

Konsistensi Konstruksi Teori terhadap Judul

1. Konsistensi Konstruksi Teori dalam Skripsi Penelitian Kuantitatif

a. Pola menyebar, konstruksi teori meluas kurang fokus pada kunci permasalahan :

(1) Judul : HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 19 KOTA SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2020/2021(wan 1)

Penyajian Konstruksi teori :

1. Tinjauan tentang perhatian orang tua

2. Belajar dan prestasi belajar

3. Pengajaran bahasa Indonesia

4. Penelitian yang relevan

5. Kerangka pemikiran

6. Hipotesis

Untuk lebih memfokuskan judul seperti diatas mestinya menggunakan konstruksi sebagai berikut:

1. Kerangka Teoretis

A. Hakikat perhatian orang tua

B. Hakikat prestasi belajar bahasa Indonesia

2. Penelitian yang relevan
 3. Kerangka pemikiran
 4. Hipotesis penelitian
- b. Pola distorsi struktur kerangka teori, kerangka teori disajikan tidak lengkap, tidak menyajikan kerangka ber-pikir, dan hipotesis penelitian sebagai salah satu norma baku paradigma penelitian kuantitatif, termasuk kajian penelitian yang relevan.
- (2) Judul : KORELASI ANTARA AKTIVITAS MENGERJAKAN TUGAS – TUGAS RUMAH DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V MI MAFATIHUL HUDA RAU KEDUNG JEPARA TAHUN 2020/2021 (wan 2)
- Penyajian konstruk teori :
1. Aktivitas mengerjakan tugas – tugas rumah
 2. Prestasi belajar pelajaran bahasa Indonesia
 3. Hubungan antara aktivitas mengerjakan tugas – tugas rumah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia
- Konstruk teori yang mendasarkan paradigma penelitian kuantitatif seharusnya :
1. Kerangka teoretis :
 - a. Hakikat aktivitas mengerjakan tugas – tugas rumah Hakikat prestasi belajar bahasa Indonesia
 2. Penelitian yang relevan
 3. Kerangka pemikiran
 4. Hipotesis penelitian
- c. Pola konstruk teori yang tidak menampilkan yang relevan
- (3) Judul: KORELASI ANTARA KEMAMPUAN BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI WATUBONANG 02 KECAMATAN TAWANGSARI KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020/2021 (wan 4)
- Penyajian konstruk teori :
1. Kajian teori (a. Hakikat hasil belajar bahasa Indonesia b. Hakikat kemampuan membaca)
 2. Kerangka Berpikir
 3. Hipotesis
- Lebih lengkapnya untuk konstruk teori dalam penelitian ini perlu dipertambahkan untuk formal berikut :
1. Kajian teori (a. Hakikat hasil belajar bahasa Indonesia b. Hakikat kemampuan membaca)
 2. Penelitian yang relevan
 3. Kerangka Berpikir
 4. Hipotesis
- d. Pola konstruk teori yang mendasarkan kuantitas paparan, tetapi tidak mengenai sasaran variabel yang lebih fokus.
- (4) Judul : HUBUNGAN KETERAMPILAN MENYIMAK DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SDN 02 KWANGSAN KECAMATAN JUMAPOLO KABUPATEN KARANGAYAR TAHUN PELAJARAN 2020/2021 (wan 4)
- Penyajian konstruk teori :
1. Keterampilan berbahasa
 - a. Pengertian menyimak,
 - b. Tahap – tahap menyimak,
 - c. Fungsi dan tujuan menyimak,
 - d. Kemampuan menyimak,
 - e. Cara menyimak efektif,
 - f. Strategi pembelajaran menyimak,

- g. Upaya menyimak,
- h. Tinjauan menyimak,
- i. Kendala menyimak efektif)
- 2. Tinjauan tentang belajar (a. Pengertian belajar , b. Pengertian mengajar, c. Proses belajar mengajar)
 - a. Pengertian Prestasi belajar
 - b. Anggapan dasar
 - c. Hipotesis

Untuk konstruk teori yang lebih kon-sisten dengan permasalahan variabel da-lam penelitian ini perlu dipertimbang-kan untuk format berikut:

1. Kajian teori
 - a. Hakikat keterampilan menyimak
 - b. Hakikat prestasi belajar ahasa Indonesia
2. Penelitian yang relevan
3. Kearangka berpikir
4. Hipotesis

C. Pola lepas kendali dan melampaui norma judul kuantitatif.

Lepas kendali karena tidak menggunakan lata kunci judul dari variabel permasalahan yang di bahas. Melampaui norma judul, karena judul penelitis kuantitatis kelompok eksperimen (komparasi) yang ditunjukan oleh kata pengaruh, efektifitas, digunakan untuk penelitian kuantitatif kelompok korelasi.

(5) Judul = PENGARUH PENGUASAAN KOSA KATA TERHADAP KEMEMPUAN MEMACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI LANGENARJO 02 KECAMATAM JUONO KABUPATEN PATI TAHUN PELAJARAN 2020/2021 (wan5)

Penyajian kontruk teori=

- a. Pengertian memaca
- b. Aspek-aspek membaca
- c. Kemampuan membaca
- d. Penskoran kemampuan
- e. Membaca pemahaman
- f. Pengetian kosa kata
- g. Sinonim
- h. Hononim
- i. Kerangka berpikir
- j. Hipotesis

Untuk konstruk teori yang lebih konsisten dengan permasalahan variabel dalam penelitian ini perlu dipertimangkan untuk format berikut=

1. Kajian teori (a. Hakikat penguasaan kosa kata. B. Hakikat kemampuan memaca pemahaman
2. Penelitian yang relevan
3. Kerangka erpikir
4. Hipotesis

2. Konsistensi konstruk teori dalam skripsi penelitian kualitatif

Pola lepas kontrol tidak berfokus pada kunci permasalahan topik pengkajian(6) Judul JUDUL: NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL “ SUKRENI GADIS BALI” KARYA ANAK AGUNG PANJI TISNA (wal 1)

Penyajian konstruk teori :

1. Pengertian sastra

2. Karya sastra
3. Struktur sastra
4. Pengertian novel
5. Struktur novel
6. Pengertian cerpan
7. Pengertian puisis
8. Nilai pendidikan
9. Unsur-unsur instrinsik karya sastra (alur, seting, tema, amanat, perwatakan)

Bertolak dari judul sebagai pemandu topik pengkajian teori, konstruk teori yang dapat dipertimbangkan adalah :

1. Nilai pendidikan dalam sastra
 - a. Konsep nilai
 - b. Konsep nilai pendidikan dan konsep nilai dalam pendidikan
 - c. Strategi penelusuran nilai dalam sastra
 2. Novel Sukreni Gadis Bali karya AA. Panji Tisna dalam khasanah sastra Indonesia penelitian pengkajian nilai dalam sastra
 3. Penelitian pengkajian nilai dalam sastra
 4. Kerangka pemikiran
- (7) judul : UNSUR INSTRINSIK DAN NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL BELANTIK KARYA AHMAD TOHARI (wal2)

Penyajian konstruk teori :

1. Pengertian novel
2. Unsur novel (tema, alur, tokoh dan penokohan dan latar)
3. Pengertian nilai pendidikan (nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan moral)
4. Kerangka berpikir

Bertolak dari judul sebagai pemandu topik pengkajian teori, konstruk teori yang dapat dipertimbangkan untuk judul ini adalah:

1. Unsur instrinsik dalam sastra novel
2. Unsur nilai pendidikan dalam sastra novel
 - a. Konsep nilai
 - b. Nilai pendidikan dan nilai dalam pendidikan
 - c. Strategi penelusuran nilai dalam sastra
3. Novel *Belantik* Karya Ahmad Tohari dalam Khasanah Sastra Indonesia
4. Penelitian pengkajian nilai dalam sastra
5. Kerangka pemikiran

(8) Judul: PENGUASAAN PENYUSUNAN KALIMAT MAJEMUK SETARA DAN BERTINGKAT SISWA KELAS VI SD SIDOMULYO 03 KECAMATAN JAKENAN KABUPATEN PATI TAHUN PELAJARAN 2020/2021 (wal 3)

Penyajian konstruk teori:

1. Pengertian kalimat
2. Jenis-jenis kalimat
3. Kalimat berdasarkan maknanya (Kalimat berita, Kalimat Tanya, Kalimat Suruh)
4. Kalimat berdasarkan jumlah klausa (Kalimat tunggal, kalimat majemuk)

Bertolak dari judul sebagai pemandu topik pengkajian teori, konstruk teori yang dapat dipertimbangkan untuk judul ini adalah:

1. Konsep penguasaan Penyusunan Kalimat Majemuk Setara dan Bertingkat
 - a. Pengertian penguasaan

- b. Pengertian kalimat maje-muk setara bertingkat
- c. Penyusunan kalimat maje-muk setara bertingkat
2. Materi Kalimat Majemuk Setara dan Bertingkat di Kelas VI SD
3. Penelitian yang relevansi/penelitian kebahasaan dalam Penggunaan Bahasa di SD
4. Kerangka pemikiran

(9) Judul: NILAI PENDIDIKAN NOVEL *KOOONG* KARYA IWAN SIMATUPANG (Analisis] Psikologis)

Penyajian konstruksi:

1. Pengertian kesusastraan
2. Manfaat karya sastra
3. Pengertian novel
4. Teori psikologi

Bertolak dari judul ini adalah:

1. Nilai pendidikan dalam sastra
 - a. Konsep nilai
 - b. Konsep nilai pendidikan dan konsep nilai dalam pendidikan
 - c. Strategi penelusuran nilai dalam sastra
2. Novel *Koong* karya Iwan Simatupang dalam Khasanah Sastra Indonesia
3. Penelitian pengkajian nilai dalam sastra yang relevan
4. Kerangka pemikiran

(7) judul : UNSUR INSTRINSIK DAN NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL BELANTIK KARYA AHMAD TOHARI (wal2)

Penyajian kontruk teori :

1. Pengertian novel
2. Unsur novel (tema, alur, tokoh dan penokohan dan latar)
3. Pengertian nilai pendidikan (nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan moral)
4. Kerangka berpikir

Bertolak dari judul sebagai pemandu topik pengkajian teori, konstruk teori yang dapat dipertimbangkan untuk judul ini adalah:

1. Unsur instrinsik dalam sastra novel
2. Unsur nilai pendidikan dalam sastra novel
 - a. Konsep nilai
 - b. Nilai pendidikan dan nilai dalam pendidikan
 - c. Strategi penelusuran nilai dalam sastra
3. Novel *Belantik* Karya Ahmad Tohari dalam Khasanah Sstra Indonesia
4. Penelitian pengkajian nilai dalam sastra
5. Kerangka pemikiran

(8) Judul: PENGUASAAN PENYUSUNAN KALIMAT MAJEMUK SETARA DAN BERTINGKAT SISWA KELAS VI SD SIDOMULYO 03 KECAMATAN JAKENAN KABUPATEN PATI TAHUN PELAJARAN 2020/2021 (wal 3)

Penyajian konstruk teori:

1. Pengertian kalimat
2. Jenis-jenis kalimat
3. Kalimat berdasarkan maknanya (Kalimat berita, Kalimat Tanya, Kaliamat Suruh)
4. Kalimat berdasarkan jumlah klausa (Kalimat tunggal, kalimat majemuk)

Bertolak dari judul sebagai pemandu to-pik pengkajian teori, konstruk teori yang dapat dipertimbangkan untuk judul ini adalah:

1. Konsep penguasaan Penyusunan Kalimat Majemuk Setara dan Bertingkat
 - a. Pengertian penguasaan
 - b. Pengertian kalimat maje-muk setara bertingkat
 - c. Penyusunan kalimat maje-muk setara bertingkat
2. Materi Kalimat Majemuk Setara dan Bertingkat di Kelas VI SD
3. Penelitian yang relevansi/penelitian kebahasaan dalam Penggunaan Bahasa di SD
4. Kerangka pemikiran

(9) Judul: NILAI PENDIDIKAN NOVEL *KOOONG* KARYA IWAN SIMATUPANG (Analisis] Psikologis)

Penyajian konstruksi:

1. Pengertian kesustastraan
2. Manfaat karya sastra
3. Pengertian novel
4. Teori psikologi

Bertolak dari judul ini adalah:

- a. Nilai pendidikan dalam sastra
- b. Konsep nilai
- c. Konsep nilai pendidikan dan konsep nilai dalam pendidikan
- d. Strategi penelusuran nilai dalam sastra
- e. Novel *Koong* karya Iwan Simatupang dalam Khasanah Sastra Indonesia
- f. Penelitian pengkajian nilai dalam sastra yang relevan
- g. Kerangka pemikiran

SIMPULAN DAN SARAN

Pertama, konsistensi penyajian tabel dalam tata tulis karya ilmiah skripsi pada Progd studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Veteran Bangun Nuantara Sukoharjo masih memunculkan masalah. Permasalahan konsistensi penyajian tabel menyangkut pilihan nomor tabel, variasi, bentuk huruf, penempatan nama/ judul tabel, tampilan tabel, perspasiaan tabel, perspasiaan nama tabel.

Kedua, masalah konsistensi penyajian gambar dalam tata tulis larya ilmiah skripsi tersebut memunculkan permasalahan yang berkenaan dengan pilihan bentuk huruf, ketidakadaan judul/nama, keterpisahan judul/nama dan fisik gambar, tidak memenuhi kaidah ejaan yang berlaku.

Ketiga, konsistensi pencantuman daftar pustaka dalam karya tulis ilmiah skripsi tersebut mencakupi masalah konsistensi penerapan spasi tanda baca, urutan informasi kepustakaan, spasi baris, kode tanda pembatas satuan informasi dalam pustaka, penggunaan bentuk huruf.

Keempat, konsistensi konstruk teori terhadap permasalahan yang direpresentasikan dalam judul tata tulis karya ilmiah skripsi memunculkan pola-pola variasi yang menandakan yang tidak konsisten, yakni (1) pola menyebar, yakni konstruk teori yang meluas meluas dan kurang fokus pada kunci permasalahan, (2) pola distorsi struktur kerangka teori, yakni kerangka teori yang disajikan tidak lengkap, tidak menyajikan kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian sebagai salah satu norma baku paradigma penelitian kualitatif, (3) pola konstruksi yang tidak menampilkan penelitian yang relevan, (4) pola konstruksi yang mendasarkan kuantitas paparan, tetapi kurang mengenai sasaran variabel yang lebih fokus mana yang tidak diperhatikan, (5) pola lepas kendali dan melampaui norma judul kuantitatif (lepas kendali karena tidak mendasarkan kata kunci judul,

melampaui norma judul kuantitatif kelompok eksperimen digunakan untuk penelitian kuantitatif kelompok eksperimen digunakan untuk penelitian kuantitatif kelompok korelasi, (6) pola lepas kontrol tidak berfokus pada kunci permasalahan topik pengkajian, (7) pola konstruk teori yang menyimpang judul dari judul.

Saran yang disampaikan dalam artikel ini meliputi (1) saran yang berkaitan dengan analisis selanjutnya, (2) saran yang berkaitan dengan mahasiswa, dan (3) saran yang berkaitan dengan calon guru, guru, atau dosen bahasa Indonesia.

1) Bagian pemerhati bahasa karya Ilmiah, hasil analisis ini dapat digunakan oleh peneliti berikutnya sebagai bahan acuan dalam menganalisis konsistensi penggunaan bahasa ilmiah dan unsur yang lain.

2) Kepada para mahasiswa, hasil analisis ini memberikan masukan bahwa bentuk-bentuk ketidakkonsistensian penggunaan bahasa menyebabkan rendahnya kualitas karangan untuk itu mahasiswa perlu banyak menggali aneka penulisan karya ilmiah sehingga makin mengenal tulisan-tulisan yang konsisten.

3) Bagi calon guru, guru maupun dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran keterampilan menulis secara konsisten dan berdasar, dan sebaiknya lebih banyak melakukan pengkajian masalah konsistensi dalam penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Brotowidjojo, Mukyat D. 1991. *Metodologi penelitian dan Penulisan Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Liberty.
- Budiharso, Teguh. 2007. *Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah: Makalah, Artikel, laporan Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Yogyakarta: Gala Il-mu.
- Ida, Rochmah. "Metode Analisis Isi: Mengukur Objektivitas Pers" dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* Editor Burhan Bungin. Jakarta: PT Taja Grafindo Persada.
- Handayani, Dwi. 2001 "Penyimpangan Struktur Bahasa dalam Wacana Teknis Analisis Skripsi Mahasiswa Unair di Surabaya" [http://www.adln.lib.unair.ac.id/go.php?id=jiptunair-gdl-res-2001-handayani2c-469-language\(diakses:27-9-2008\)](http://www.adln.lib.unair.ac.id/go.php?id=jiptunair-gdl-res-2001-handayani2c-469-language(diakses:27-9-2008)).
- Hartinah, Sri (Tak berangka tahun). "Penulisan Karya Ilmiah bagi Pustakawan" Makalah Disampaikan pada Diklat Alih Ajar se-Propinsi Jawa Tengah.
- Ismail dan Bambang Triyanto. 2007. *Pedoman menulis Skripsi (edisi revisi)*. Sukoharjo: Univer Bantara Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta
- Suparno, Paul. 2008. *Riset Tindakan untuk Pendidik*. Jakarta: Grasindo.
- Suwandi, Sarwiji dan Atikah Anindyarini. 2008. "Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Universitas Sebelas Maret" dalam *Jurnal Baha-sa, Satra, dan Pengajarannya*. Volume 6, Nomor 1, April 2008.
- Tanjung, H. Bahdin Nur dan H. Arial. 2005. *Pedoman penulisa Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media.

Widyamartaya, Al. Dan Veronica Sudiati. 1997. *Dasar-dasar Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.